

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN PROKRASTINASI PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA AKHIR

INTISARI

Ai Naimatul Rosida¹, Muhammad Erwan Syah²

Sebagai salah satu syarat kelulusan, PERMENDIKBUD Nomor 3 Tahun 2020 telah menetapkan aturan agar mahasiswa akhir menyelesaikan tugas skripsi sebagai sarana pemberdayaan mahasiswa dalam meningkatkan *skill* untuk peluang karir dan pendidikan lanjutan yang akan ditempuh. Mahasiswa akhir dalam menyusun skripsi diberikan waktu selama 1 semester karena telah dipersingkatnya batas maksimal durasi masa pendidikan. Namun pada kenyataannya mahasiswa akhir yang menyusun skripsi banyak mengalami permasalahan dan hambatan yang mengakibatkan kelelahan dan perasaan malas sehingga menimbulkan adanya keputusan menunda skripsinya atau prokrastinasi. Adanya penundaan pada skripsi mengakibatkan terhambatnya peluang karir dan pendidikan lanjutan karena tidak tercapainya tujuan pemberdayaan mahasiswa dalam proses skripsi. Perilaku prokrastinasi tersebut disebabkan adanya kecemasan dalam diri mahasiswa akhir akibat adanya proses evaluasi kemampuan selama menyusun skripsi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris hubungan antara kecemasan dan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa akhir yaitu dengan metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan skala prokrastinasi Muntazhim (2022) juga skala kecemasan Al-Hasmi, Noviekayati dan Rina (2022). Hasil penelitian menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecemasan dengan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa akhir

Kata Kunci: Prokrastinasi, Kecemasan, Skripsi, Mahasiswa akhir

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY AND THESIS PREPARATION PROCRASTINATION IN FINAL STUDENTS

ABSTRACT

Ai Naimatul Rosida¹, Muhammad Erwan Syah²

As one of the graduation requirements, PERMENDIKBUD Number 3 of 2020 has stipulated regulations for final students to complete a thesis assignment as a means of empowering students to improve skills for career opportunities and further education that they will pursue. Final students who prepare their thesis are given 1 semester because the maximum duration of the education period has been shortened. However, in reality, final students who write their thesis experience many problems and obstacles which cause fatigue and feelings of laziness which lead to the decision to postpone their thesis or procrastination. Delays in the thesis result in hampered career opportunities and advanced education due to not achieving the goal of empowering students in the thesis process. This procrastination behavior is caused by anxiety in final students due to the ability evaluation process during writing their thesis. This research aims to empirically examine the relationship between anxiety and procrastination in thesis preparation in final students, namely using a correlational quantitative method by using Muntazhim (2022) procrastination scale as well as Al-Hasmi, Noviekayati dan Rina (2022) anxiety scale. The results of the research show a significance of $0.000 < 0.05$ which shows that there is a positive relationship between anxiety and the procrastination of thesis preparation in final students.

Keywords: Procrastination, Anxiety, Thesis, Final students

¹ Student of Psychology Study Program (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Study Program (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta